

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:23) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan dengan cara prinsip positif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data atau informasi dengan menggunakan pengolahan data dengan tujuan untuk menggambarkan dan membuktikan hipotesis yang ditetapkan. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi kemudian penelitian ini menggunakan perusahaan yang akan dijadikan sampel sesuai dengan kriteria perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Setelah sampel penelitian telah ditentukan maka dilanjutkan pada metode pengumpulan data, pada penelitian ini untuk pengumpulan data dengan cara pengumpulan data laporan keuangan tahunan. Data yang dikumpulkan berupa angka yang merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ada empat objek yang digunakan. dalam objek penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah komisaris independen, komite audit dan *leverage* sedangkan untuk variabel dependen adalah kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Periode yang diambil dalam penelitian ini dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka disebut analisis data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:225) data sekunder adalah sumber informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau catatan. Data ini digunakan untuk mendukung informasi atau data penting yang telah diperoleh khususnya dari daftar pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan www.idx.co.id data tersebut merupakan laporan perusahaan Manufaktur selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah suatu spekulasi yang terdiri dari tujuan atau inti pokok yang mempunyai keutamaan dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti untuk diambil kesimpulannya. Penelitian ini memiliki populasi yang merupakan Perusahaan Manufaktur yang memiliki 182 perusahaan dari 3 sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2017-2019.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa sampel adalah komponen dari jumlah dan kualitas yang dimiliki oleh perusahaan. Dan selanjutnya apa yang didapat dari sampel tersebut maka akan memperoleh kesimpulan yang nantinya diterapkan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang didapatkan dari populasi memang harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel merupakan bagian dari yang akan diteliti.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan untuk menetapkan sampel yang jumlahnya setara dengan skala sampel yang akan digunakan sumber informasi yang seharusnya, dengan mengamati dan pembagian populasi agar memperoleh sampel yang mewakili.

Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan peneliti ini :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019
2. Perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia selama beroperasi menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2019
3. Perusahaan yang mengalami laba pada periode penelitian 2017-2019.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	182
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2019	(57)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	(53)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		72

Sumber: www.idx.co.id

Jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Selama tiga tahun jumlah sampel penelitian (n) yaitu $72 \times 3 \text{ periode} = 216 \text{ sampel}$.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y). Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi akibat terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Komisaris Independen (X_1), Komite Audit (X_2), Leverage (X_3).

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

a. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2) menyatakan kinerja keuangan adalah pemeriksaan yang dilaksanakan untuk mengamati sejauh mana perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan tepat dan akurat.. Gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, baik segi aspek penggalangan dana dan distribusi dana yang biasanya diukur dengan ROA (*Return on Assets*) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba.

b. Komisaris Independen

Menurut Tunggal (2013) Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan anggota dewan komisaris lainnya.

Dewan komisaris independen berfungsi untuk penyeimbangan dalam pengambilan keputusan dewan komisaris. Selain itu, dewan komisaris independen tidak hanya berfungsi sebagai pelengkapan, karena hal ini komisaris bertanggungjawab secara independen.

c. Komite Audit

Menurut Tugiman (2014) Komite audit kumpulan orang-orang yang dipilih oleh perkumpulan yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu untuk melakukan tugas khusus atau sejumlah anggota dewan komisaris yang bertanggungjawab untuk membantu dalam independensinya. Komite audit

bertanggungjawab dalam mengawasi dan memeriksa laporan keuangan, pengendalian internal dan proses audit.

d. Leverage

Menurut Fahmi (2013) rasio *leverage* merupakan untuk mempertimbangkan seberapa besar perusahaan dibiayai hutang, penaksiran rasio ini dengan menggunakan presentase terhadap total hutang dengan modal perusahaan.

Penggunaan kewajiban utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan tersebut akan masuk dalam golongan *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam kewajiban utang yang besar dan sulit untuk memenuhi kewajiban utang tersebut. (Fahmi,2015:106).

3.5.3 Definisi Operasional

1. Variabel Dependen (Y)

a. Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini profitabilitas yang dijadikan variabel dependen adalah *Return On Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

a. Komisaris Independen (X₁)

Komisaris independen dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

b. Komite Audit

Komite audit dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Komite Audit Keuangan}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}} \times 100\%$$

c. Leverage

Debt to equity ratio (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Komisaris independen	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah komisaris independen Total jumlah anggota dewan komisaris 	$\frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total jumlah anggota dewan komisaris}}$	Rasio
Komite Audit	<ul style="list-style-type: none"> Komite audit keuangan Jumlah anggota komite audit 	$\frac{\text{Komite audit keuangan}}{\text{Jumlah anggota komite audit}}$	Rasio
Leverage (DER)	<ul style="list-style-type: none"> Total hutang Ekuitas 	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Kinerja keuangan (ROA)	<ul style="list-style-type: none"> Laba bersih setelah pajak Total aset 	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber: Teori para ahli

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Widodo (2017:75) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan laporan yang tersusun atau hal lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik observasi secara tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi data sekunder. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat atau mempelajari catatan atau dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Peneliti ini melakukan data melalui situs resmi di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik dalam menyiapkan data informasi. Saat melakukan suatu penelitian untuk memeriksa informasi sehingga mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian yang sedang ditangani. Mengumpulkan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang akan di analisis dan Mencatat data yang diperoleh sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja Keuangan

a = Nilai Konstanta

X₁ = Komisaris Independen

X₂ = Komite Audit

X_3	= Rasio <i>Leverage</i>
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini disalah gunakan maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam pengujian ini menggunakan *normal probability plot* pada output SPSS.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan atau bersambungan satu sama lain. Masalah ini muncul karena residu tidak bebas dari satu observasi kemudian ke observasi lainnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin- Watson.

- Jika $0 < dw < dl$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif dan perlu adanya perbaikan

- b. Jika $4-dl < dw < 4$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negatif.
- c. Jika $du < dw < 4-du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.
- d. Jika $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, maka tidak ada pengambilan keputusan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka akan terjadi masalah heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu-sumbu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu, multikolinieritas bertujuan untuk menghindari dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Data bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan mempunyai angka tolerance mendekati 1.

3.8.3 Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8.4 Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen (komisaris independen, komite audit, *leverage*) dalam variabel dependen (pengungkapan kinerja keuangan) yang diuji pada signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai t lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.